

MODEL PENGAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA VISUAL PADA POKOK BAHASAN BANGUN DATAR DI SLB PAMEKASAN

Dinda Septaria

Ririn Sagita

Anisatul Hasanah

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Madura

Alamat : Jalan Raya Panglegur 3,5 KM Pamekasan.

Email : dinda_septaria97@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pengajaran langsung berbantuan media visual pada pokok bahasan bangun datar di kelas IV SLB ASIH MULYA Pamekasan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Subyek penelitiannya adalah peserta didik kelas IV Tunarungu SDLB ASIH MULYA Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 5 peserta didik. Data dikumpulkan dengan metode tes, dokumentasi, dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif serta menghitung rata-rata nilai, persentase aktifitas belajar dan ketuntasan belajar klasikal peserta didik. Hasil penelitian untuk data observasi diperoleh nilai akhir (NA) sebesar 2,88. Sedangkan hasil belajar secara individual siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar minimum sebanyak 3 siswa dari 5 siswa dan secara klasikal diperoleh ketuntasan sebesar 60%. Sehingga dengan demikian penerapan model pengajaran langsung dengan bantuan media visual pada pokok bahasan bangun datar di kelas IV Tunarungu SDLB ASIH MULYA Pamekasan dapat dikatakan baik untuk diterapkan.

Kata Kunci: Pengajaran Langsung, Bangun Datar dan Media Visual

Pendahuluan

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV pasal 5 ayat 2, dan 3 menyatakan bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Dengan adanya Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tersebut dapat membantu anak yang menyandang kelainan berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran yang sama seperti anak normal lainnya.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu serta daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis serta kemampuan bekerja sama agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah,

tidak pasti, dan kompetitif KTSP (dalam Khoiriyah, 2010)

Terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Salah satu model pembelajaran yang biasa digunakan guru adalah model pengajaran langsung. Model pengajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Trianto, 2007: 41). Model pengajaran langsung ini, baik untuk diterapkan pada siswa tunarungu hal itu sesuai dengan hasil penelitian Nendy (2016) yang menyatakan bahwa model pengajaran langsung berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa tunarungu.

Pengajaran langsung dilakukan dengan menggunakan media sangat diperlukan bagi siswa dalam pembelajaran, dalam memilih media pembelajaran juga

perlu disesuaikan dengan materi pembelajaran. Berdasarkan penulis dalam mengamati siswa yang sudah belajar materi tersebut tanpa menggunakan media pembelajaran, pemahamannya tentang konsep dan sifat-sifat bangun datar kurang. Sehingga mereka terkesan hanya menghafal rumus tanpa mengetahui mendalam tentang konsep dan makna yang sedang dipelajari. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Suriwati, dkk (2014) menyatakan bahwa pembelajaran dengan media visual lebih bisa dimengerti oleh peserta didik tunarungu karena karakter peserta didik tunarungu lebih mengerti dengan materi yang bersifat kongkrit dan sulit mengerti hal yang bersifat abstrak.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru di lokasi penelitian yakni di SLB ASIH MULYA Pamekasan menyatakan bahwa 80% siswa tunarungu sulit menyampaikan informasi dan masih ada yang belum memahami konsep bangun datar selain itu hambatan yang dialami guru yaitu guru merasa kesulitan ketika memberikan contoh melalui bahasa isyarat untuk mengkaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari sebelum kegiatan belajar berlangsung. Disamping itu siswa mudah lupa terhadap materi yang sudah dipelajari dan keterbatasan buku ajar yang masih disamakan dengan siswa reguler.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas dan hasil belajar siswa terhadap penerapan model pengajaran langsung berbantuan media visual pada pokok bahasan bangun datar di kelas IV SLB ASIH MULYA Pamekasan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dengan model pengajaran langsung berbantuan media visual pada materi bangun datar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan tanpa randomisasi karena jumlah siswa subjek yang tersedia di lapangan sebanyak enam siswa jadi tidak dimungkinkan adanya randomisasi. Sehingga yang dijadikan populasi sekaligus

sampel adalah seluruh siswa kelas IV SLB ASIH MULYA. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tes, dokumentasi, dan observasi.

Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan metode observasi dan hasilnya dianalisis dengan rumus dan kriteria yang disediakan. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Seorang siswa secara individu dikatakan tuntas belajarnya apabila ia memperoleh nilai sama atau di atas KKM.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data aktivitas siswa yang diperoleh, nilai kegiatan siswa kelas IV Tunarungu secara keseluruhan peneliti hitung sebagai berikut:

$$NA = \frac{\sum n}{\sum a} = \frac{14,41}{5} = 2,88$$

Dengan kategori:

3,50 < NA < 4,00 = Sangatbaik

2,50 < NA < 3,49 = Baik

1,50 < NA < 2,49 = Cukup

0,00 < NA < 1,49 = Kurang

Dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh NA = 2,88. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori Baik.

Dalam menganalisis data hasil tes atau hasil belajar, prosentase ketuntasan belajar secara klasikal peneliti tentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Ketuntasan belajar secara klasikal =

$$\frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Dari data hasil tes yang diperoleh, siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 65. Berpedoman pada hal tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa yang tuntas belajar secara individu sebanyak 3 orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar secara individu sebanyak 2 orang. Sehingga dapat dihitung untuk ketuntasan belajar secara klasikal sebagai berikut:

Ketuntasan belajar secara klasikal = $\frac{3}{5} \times 100\% = 60\%$, maka penerapan model pengajaran langsung dengan bantuan media visual pada pokok bahasan bangun datar di kelas IV Tunarungu SDLB ASIH MULYA Pamekasan baik untuk digunakan.

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan hasil penelitian Suriwati (2018) yang menyatakan bahwa metode visual lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Selain itu pada proses pelaksanaan pembelajaran di kelas terlihat jelas antusias peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan metode visual lebih tinggi daripada peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional. Peserta didik yang diberikan pembelajaran secara konvensional konsentrasinya lebih rendah dari pada peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan media visual. Hal itu disebabkan karena pada penelitian ini mengambil sampel peserta didik tunarungu yang mengalami keterbatasan dalam bidang komunikasi dan informasi, serta keterbatasan dalam hal-hal yang bersifat abstrak. Untuk menjelaskan sesuatu agar lebih dapat dimengerti, lebih efektif menggunakan media kongkrit atau nyata (visual) sehingga lebih mudah dimengerti daripada hal-hal yang bersifat abstrak.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan dan hasil analisis data, maka dapat dibuat kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun datar di kelas IV Tunarungu SDLB ASIH MULYA Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019 yang pembelajarannya menggunakan model pengajaran Langsung dengan bantuan media visual dapat dikategorikan baik. Sebab, berdasarkan hasil analisis data hasil observasi diperoleh nilai akhir (NA) sebesar 2,88.

2. Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pengajaran Langsung dengan bantuan media visual pada pokok bahasan bangun datar di kelas IV Tunarungu SDLB ASIH MULYA Pamekasan tahun pelajaran 2018/2019 dapat dikatakan tuntas. Karena secara individual siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar minimum dengan memperoleh nilai 65 sebanyak 3 siswa dari 5 siswa dan secara klasikal diperoleh ketuntasan sebesar 60%. Sehingga penerapan model pengajaran Langsung dengan bantuan media visual pada pokok bahasan bangun datar di kelas IV Tunarungu SDLB ASIH MULYA Pamekasan dapat dikatakan baik untuk diterapkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis sarankan sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan model pengajaran Langsung dengan bantuan media visual khususnya pada materi bangun datar diperlukan persiapan yang cukup matang baik konsep materi, alat/bahan serta sumber belajar, terlebih lagi kemampuan dan selektifitas pemilihan model dan strategi mengajar yang harus dikorelasikan dengan materi yang hendak disampaikan sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa ini terkait dengan model pengajaran langsung dengan bantuan media visual hendaknya meneliti pada pokok bahasan selain bangun datar atau subjek lainnya.

Daftar Pustaka

- Khoiriyah, Siti Waslatun. 2010. *Manfaat Alat Peraga Dekak-dekak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Penjumlahan dan Pengurangan Bagi Siswa Tunarungu*. Tersedia:

- <https://digilib.uns.ac.id> diakses pada 15 oktober 2017
- Nendy. 2016. *Model Pembelajaran Langsung Terhadap Keterampilan Menyetek Siswa Tunarungu Kelas VI SLB B.* Tersedia :<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/18794/15/article.pdf>. Diakses pada 23 november 2017
- Suriwati, dkk.2014. *Efektivitas Pembelajaran dengan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tuna Rungu Pokok Bahasan Pecahan Senilai.* Tersedia : <https://www.researchgate.net/publication/285471450> diakses pada 23 november 2017
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.